

Market Review & Outlook

- IHSG Turun 1.05%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,785—5,860).

Today's Info

- PTIS Targetkan Pendapatan USD 20.91 Juta
- MDKA Berencana Rights Issue Rp 1.33 Triliun
- Harga IPO Trimuda Nuansa Citra Rp 150
- UNVR Divestasi Bisnis Spread Rp 2.92 Triliun
- INPP Targetkan Pendapatan Naik 17%
- BULL Jajaki Pengangkutan Batubara

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
UNTR	Spec.Buy	34,425-34,825	32,850
PGAS	Spec.Buy	2,160-2,200	2,020
KRAS	Trd. Buy	515-525	466
ANTM	Spec.Buy	915-925	865
BMTR	Trd. Buy	600	545

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.46	3,587

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ALKA	22 Jun	AGM
DSNG	22 Jun	AGM
PICO	22 Jun	AGM
RDTX	22 Jun	AGM

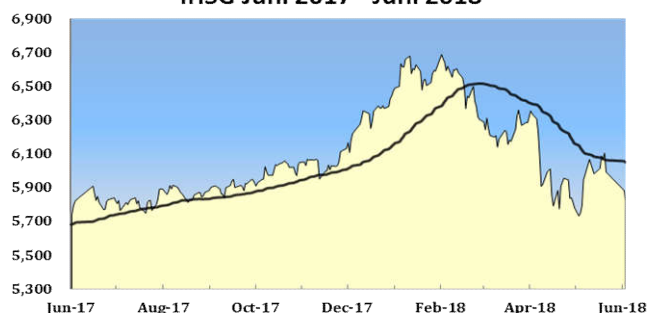
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ATIC	1,000 : 298,666	1	22 Jun
BBHI	8 : 1	200	27 Jun

IPO CORNER	
PT. Transcoal Pacific	
IDR (Offer)	110—150
Shares	1,500,000,000
Offer	25—26 June 2018
Listing	02 July 2018

IHSG Juni 2017 - Juni 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	6,741	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,643	5,785	5,860
Frequency (Times)	427,047	5,750	5,895
Market Cap (Trillion IDR)	6,533	5,715	5,930
Foreign Net (Billion IDR)	(833.69)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,822.33	-61.71	-1.05%
Nikkei	22,693.04	137.61	0.61%
Hangseng	29,296.05	-400.12	-1.35%
FTSE 100	7,556.44	-70.96	-0.93%
Xetra Dax	12,511.91	-183.25	-1.44%
Dow Jones	24,461.70	-196.10	-0.80%
Nasdaq	7,712.95	-68.56	-0.88%
S&P 500	2,749.76	-17.56	-0.63%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	73.05	-1.7	-2.26%
Oil Price (WTI) USD/barel	65.54	-0.2	-0.26%
Gold Price USD/Ounce	1263.27	-9.7	-0.76%
Nickel-LME (US\$/ton)	14905.00	12.0	0.08%
Tin-LME (US\$/ton)	20597.00	-148.0	-0.71%
CPO Malaysia (RM/ton)	2254.00	-7.0	-0.31%
Coal EUR (US\$/ton)	96.00	4.5	4.92%
Coal NWC (US\$/ton)	105.75	-1.6	-1.49%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14100.00	170.0	1.22%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,856.8	0.44%	3.45%
Medali Syariah	1,668.4	-0.09%	-1.22%
MA Mantap	1,548.8	-0.63%	0.17%
MD Asset Mantap Plus	1,505.5	0.50%	3.54%
MD ORI Dua	1,950.4	0.68%	6.62%
MD Pendapatan Tetap	1,131.7	0.38%	5.34%
MD Rido Tiga	2,151.4	-0.29%	-1.02%
MD Stabil	1,179.2	0.64%	3.27%
ORI	1,813.9	-6.93%	0.47%
MA Greater Infrastructure	1,172.7	0.53%	-5.92%
MA Maxima	913.9	0.57%	1.13%
MA Madania Syariah	994.5	-0.10%	-3.20%
MA Strategic TR	1,056.8	4.13%	3.39%
MD Kombinasi	807.8	0.96%	3.12%
MA Multicash	1,414.4	0.51%	5.71%
MD Kas	1,487.6	0.43%	6.02%

Market Review & Outlook

IHSG Turun 1.05%. IHSG berakhir turun 1.05% atau 61.71 poin di level 5,822.33 setelah sempat dibuka menguat di awal perdagangan. Tujuh dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir di zona merah, dipimpin sektor aneka industri (-3.06%) dan properti (-1.85%). Adapun sektor tambang (+0.31%) dan perdagangan dan jasa (+0.25%) masih mampu mencatatkan kenaikan. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 833.69 Miliar. IHSG masih melanjutkan pelemahannya di tengah ekspektasi BI untuk kembali menaikkan tingkat suku bunga acuan pada Rapat Dewan Gubernur BI tanggal 27-28 Juni 2018 mendatang serta kekhawatiran terkait perang dagang antara Amerika Serikat dan China.

Secara keseluruhan, bursa saham Asia melemah di tengah kekhawatiran tentang perselisihan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan China. Indeks Kospi Korea Selatan (-1.10%), indeks Shanghai Composite China (-1.37%) dan indeks Hang Seng Hong Kong (-1.35%) ditutup menguat, sedangkan Indeks Nikkei 225 Jepang ditutup menguat Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.8%), indeks S&P 500 (-0.63%), dan indeks Nasdaq Composite (-0.88%) ditutup melemah. Wall Street kembali mencatatkan pelemahan saat industri kembali mengkhawatirkan potensi perang dagang.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,785—5,860). Sempat bergerak menguat, IHSG akhirnya kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,822. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,785 hingga 5,750. Namun stochastic yang mulai memasuki wilayah oversold memberikan peluang untuk menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (18 — 22 Juni 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	Penjualan Mobil (YoY)	May-18	-	14,1%	-
22	Pertumbuhan Pinjaman (YoY)	May-18	-	8,94%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
18	Neraca Perdagangan	Jepang	May-18	-578 miliar JPY	625 miliar JPY	-191 miliar JPY
19	Neraca Pembayaran	<i>Euro Area</i>	Apr-18	26,2 miliar EUR	41,3 miliar EUR	22,5 miliar EUR
20	<i>Existing Home Sales</i>	AS	May-18	5,43 juta	5,45 juta	5,50 juta
20	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, June 15 - 2018</i>	-5,91 juta barel	-4,14 juta barel	0,31 juta barel
21	Tingkat Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	0,5%	0,5%	0,5%
21	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, June 16-2018</i>	218 ribu	221 ribu	220 ribu
21	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, June 09- 2018</i>	1723 ribu	1701ribu	1700 ribu
22	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	May-18	0,7%	0,6%	0,6%
22	<i>Markit Manufacturing PMI Flash</i>	Jerman	Jun-18	-	56,9	56,3
22	<i>Markit Manufacturing PMI Flash</i>	AS	Jun-18	-	55,0	54,8
22	<i>Markit Manufacturing PMI Flash</i>	<i>Euro Area</i>	Jun-18	-	56,4	55,3

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Utang Luar Negeri Indonesia Bertumbuh Melambat.** Pada akhir April 2018, Bank Indonesia (BI) mencatat adanya perlambatan pertumbuhan Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia, dengan hanya bertumbuh sebesar 7,6% (YoY). Pertumbuhan ini turun dibandingkan bulan sebelumnya yang bertumbuh sebesar 8,8% (YoY). Tidak hanya itu, bila dibandingkan secara bulanan, ULN Indonesia bahkan mengalami penurunan sebesar 0,39%. Salah satu faktor yang menyebabkan perlambatan ini ialah adanya penjualan SBN oleh pelaku pasar luar negeri pada bulan April yang didorong oleh ekspektasi kenaikan tingkat suku bunga The Fed. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.8	0.4	33.37
EMBIG	449.8	0.4	-18.13
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Bank of England Akan Mulai Melakukan Normalisasi Kebijakan Moneter.** Hasil dari rapat dewan Bank of England (BoE) pada Kamis, 21 Juni 2018, memutuskan bahwa untuk sementara BoE tidak akan menaikkan tingkat suku bunga, setidaknya hingga Agustus mendatang. Diperkirakan, pada Agustus mendatang, BoE akan menaikkan tingkat suku bunga sebesar 25 bps hingga ke level 0,75%. BoE juga mengumumkan bahwa pihaknya akan melakukan penjualan obligasi pemerintah, ketika tingkat suku bunga mencapai 1,5%, lebih rendah dibandingkan perkiraan ekonom sebesar 2%. *(sumber: Reuters).*

Today's Info

PTIS Targetkan Pendapatan USD 20.91 Juta

- PT Indo Straits Tbk (PTIS) menargetkan total pendapatan sebesar US\$ 20,91 juta pada tahun ini. Manajemen perseroan optimistis pada tahun ini kinerja perusahaan akan lebih baik. Pasalnya perusahaan potensi mendapatkan kontrak selama tiga tahun dari PT Pertamina Hulu Mahakam. Kontrak itu rencananya akan dimulai pada 31 Juli 2018 sampai tiga tahun mendatang. Selain itu, sekarang ini PTIS juga tengah melakukan negosiasi untuk dua kontrak baru lainnya.
- Untuk meningkatkan penjualan, manajemen mengatakan ada empat hal yang saat ini dilakukan oleh perusahaan. Pertama, mengamankan kontrak-kontrak jangka panjang. Kedua melakukan efisiensi biaya. Strategi ketiga yaitu mengurangi pinjaman di bank. Terakhir, dengan memaksimalkan penggunaan alat yang dimiliki perusahaan. (Sumber:kontan.co.id)

MDKA Berencana Rights Issue Rp 1.33 Triliun

- PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) berencana menerbitkan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Total saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) I ini sebanyak 594.931.190 saham atau setara 14,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Harga saham yang ditawarkan dipatok Rp 2.250 per saham. Sehingga, melalui PUT I, MDKA bakal meraup dana maksimal Rp 1,33 triliun.
- PT Mitra Daya Mustika, PT Trimitra Karya Jaya, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Srivijaya Kapital (SK) selaku pemegang saham MDKA akan melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan. Jumlah saham yang akan dibeli Mitra Daya Mustika sebanyak 98.090.000 saham atau Rp 220,7 miliar. PT Trimitra Karya Jaya sebanyak 81.454.442 saham atau Rp 183,27 miliar.
- Sementara, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Srivijaya Kapital akan membeli masing-masing sebanyak 37.746.705 saham atau Rp 84,93 miliar dan 27.060.000 saham atau Rp 60,88 miliar.
- Perusahaan berencana menggunakan sejumlah dana hasil rights issue untuk melunasi beberapa kewajibannya, diantaranya kepada PT Saratoga Investama Sedaya Tbk sebanyak US\$ 20,24 juta untuk pembayaran. Sekitar US\$ 19,11 juta akan digunakan untuk pembayaran kembali seluruh kewajiban perusahaan kepada Provident Minerals Pte. Lt.
- Selain itu, perusahaan juga akan menggunakan dana hasil PUT I sekitar US\$ 25,65 juta untuk pembayaran kewajiban kepada Pierfront Capital Mezzanine Fund Pte. Ltd dan kepada PT Mitra Daya Mustika sebesar US\$ 13,14 juta. Sisa dana setelah pembayaran kewajiban akan digunakan perusahaan dan anak usaha untuk modal kerja terkait dengan beban umum dan administrasi. (Sumber:kontan.co.id)

Harga IPO Trimuda Nuansa Citra Rp 150 per Saham

- PT Trimuda Nuansa Citra Tbk menetapkan harga penawaran perdana saham atau initial public offering (IPO) sebesar Rp 150 per saham. Trimuda menawarkan 200 juta saham kepada publik. Dengan demikian, perseroan akan mengantongi dana sekitar Rp 30 miliar melalui hajatan ini.
- Perusahaan mengantongi izin efektif IPO pada 8 Juni 2018. Masa penawaran umum akan dilaksanakan pada 22 Juni dan 25 Juni 2018. Selanjutnya, tanggal penjabatan dan distribusi saham pada 27 Juni. Rencananya, saham Trimuda akan dicatitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 28 Juni 2018.
- Perusahaan menunjuk Erdikha Elit Sekuritas, Minna Padi Investama, Panin Sekuritas, Philip Sekuritas, Profindo Sekuritas dan Shinhan Sekuritas, sebagai penjamin emisi efek. Sedangkan, Jasa Utama Capital Sekuritas menjadi penjamin pelaksana emisi efek. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info**UNVR Divestasi Bisnis Spread Rp 2.92 Triliun**

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) menyetujui penjualan aset bisnis spreads senilai Rp2,92 triliun. Penjualan bisnis ini mencakup aset tak terwujud, yaitu hak mendistribusikan produk dengan merek dagang global Frytol, Blue Band Master, dan Blue Band.
- Selain itu, penjualan mencakup merek dagang lokal, yakni Minyak Samin dan Blue Band Gold. UNVR juga akan melepas aset berwujud seperti alat produksi, perlengkapan, persediaan dan barang dagang, serta menyewakan sebagian tanah dan bangunan pabrik di Cikarang.
- Total transaksi senilai Rp2,92 triliun dilakukan bersama KKR sebagai pihak pembeli. Nantinya, KKR akan mengoperasikan bisnis spreads di Indonesia melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya. Pemisahan bisnis spreads merupakan langkah lanjutan dalam membentuk dan mempertajam portofolio bisnis UNVR untuk pertumbuhan jangka panjang.
- Pelepasan bisnis spreads merupakan penyelesaian UNVR dengan Unilever N.V. dan Unilever Plc. Pada Desember 2017, secara global Unilever menerima tawaran KKR sehubungan dengan pembelian bisnis spreads, termasuk aset kategori spreads di Indonesia. (Sumber:bisnis.com)

INPP Targetkan Pendapatan Naik 17%

- PT Indonesian Paradise Property Tbk. (INPP) menargetkan dapat membukukan pendapatan senilai Rp695 miliar, meningkat 17% dibandingkan capaian tahun lalu Rp596 miliar.
- INPP mencatat capaian target pendapatan perseroan pada 2017 lalu adalah senilai Rp650 miliar. Namun, perseroan hanya berhasil merealisasikan sebesar Rp596 miliar, atau 91,63% dari targetnya. Meski begitu, perseroan berhasil membukukan laba usaha Rp89 miliar, hampir dua kali lipat dari targetnya Rp46 miliar.
- Perseroan juga membukukan laba entitas asosiasi yang cukup tinggi juga tahun lalu, mencapai Rp99 miliar. Namun, beban keuangan perseroan mencapai Rp91 miliar, sementara penghasilan keuangan hanya Rp20 miliar. Laba bersih perseroan mencapai Rp101 miliar.
- Tahun ini, perseroan memproyeksikan pendapatan bersih akan mencapai Rp695 miliar, meningkat 17% dibandingkan dengan capaian tahun lalu. Sementara itu, laba usaha diproyeksikan sebesar Rp114 miliar, meningkat 28% dari capaian tahun lalu. Perseroan belum memberikan proyeksi laba bersih. (Sumber:bisnis.com)

BULL Jajaki Pengangkutan Batubara

- PT Buana Lintas Lautan Tbk. (BULL) tengah menjajaki peluang pengangkutan batu bara dalam dan luar negeri. Saat ini, perseroan tengah menjajaki pengadaan kontrak dengan sejumlah produsen komoditas tersebut.
- Setelah masa peninjauan selesai, manajemen menyampaikan BULL akan mengeksekusi sejumlah rencana aksi korporasi untuk penggalangan dana. Manajemen menargetkan pada tahun ini dapat segera merealisasikan pembelian kapal pengangkutan batu bara.
- Adapun, pada akhir 2017 perseroan memiliki total 17 kapal dengan tonase 850.000 DWT, di mana 12 di antaranya merupakan kapal pengangkut minyak. Pada tahun lalu, perseroan membeli empat kapal baru. Pada 2018, Kevin menargetkan penambahan lebih banyak kapal. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.